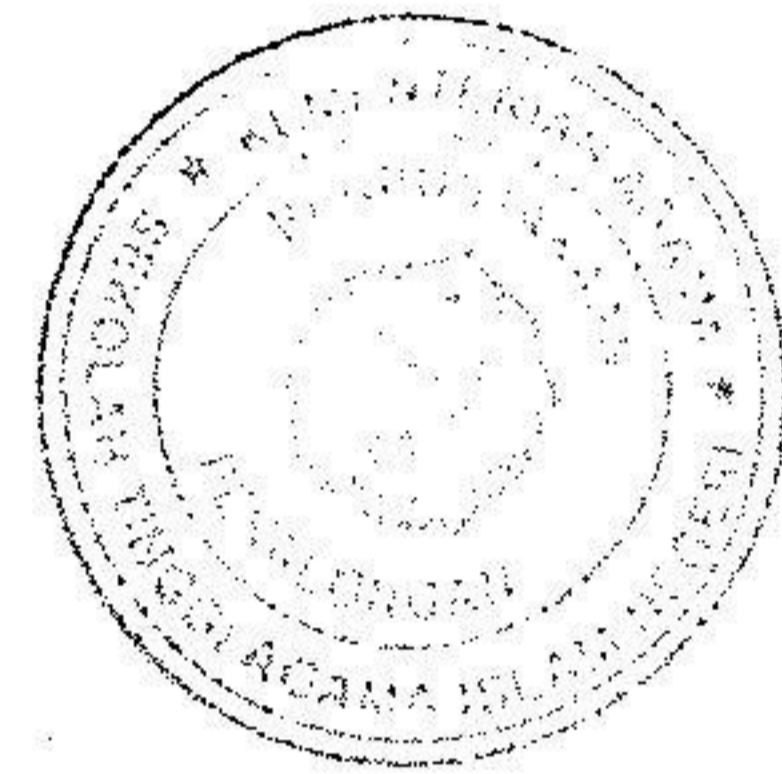


**PERAN PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN MAJEMUK DI SDN 02 PONCOL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu tarbiyah**



**Disusun Oleh :**

**SITI ROHMAH**  
**2323 08240**

ASAL DARI INI : *Penulis*  
PENERBIT :  
TGL. PENERBITAN : *Feb 2011*  
NO. KLASIFIKASI : *153.9 Roh - P*  
NO. INDIK : *110194*

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



11TD118194.00

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN 2010**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI ROHMAH

NIM : 232308240

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “ **Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Di SDN 02 Poncol Pekalongan**” adalah benar-benar karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan, yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari di temukan pelanggaran, maka penulis siap untuk di cabut gelarnya.

Pekalongan, November 2010

Yang Menyatakan,

SITI ROHMAH  
NIM. 232308240

Abdul khobir M. Ag  
Jl. Tulip I No.8  
Graha Tirto Asri Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (tiga) Exp  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdri. SITI ROHMAH

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SITI ROHMAH  
NIM : 232308240  
Judul : PERAN PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN MAJEMUK DI SDN 02  
PONCOL PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing



Abdul khobir M. Ag

NIP. 1973 06 11 2003 12 1001

**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575-412572 Pekalongan  
Fax 423418 Email: stain\_pkl@telkom.net@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SITI ROHMAH  
NIM : 2323 08 240  
Judul Skripsi : PERAN PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN MAJEMUK DI SDN 02 PONCOL  
PEKALONGAN

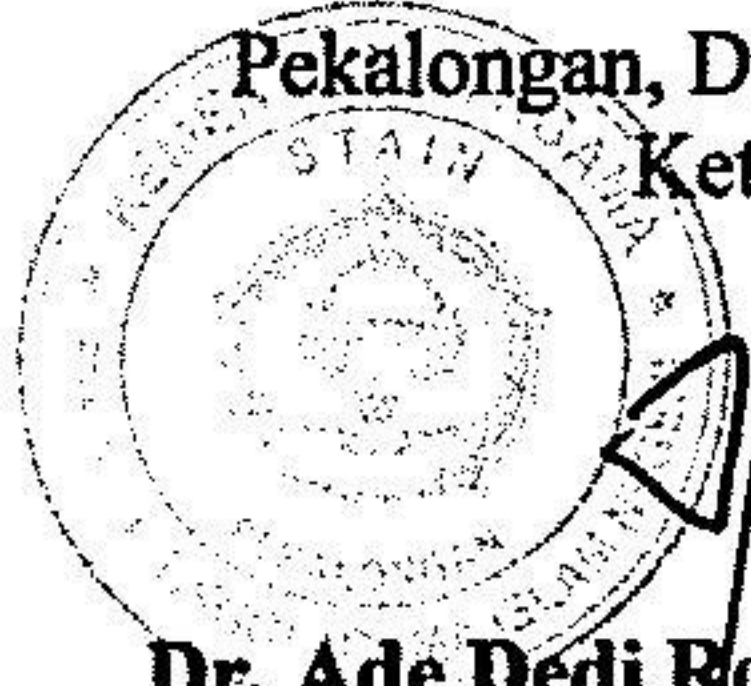
Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 03 Desember 2010 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

  
**Drs. H. Imam Suradji, M. Ag**  
Ketua

  
**Miftahul Ula, M. Ag**  
Anggota

Pekalongan, Desember 2010  
Ketua

  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 1971 01 15 1998 03 1 005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Suamiku (Imam Basthomi) tercinta dan bayi yang sedang dalam kandungan yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada ananda.
2. Spesial buat anak kembar yang masih dalam kandungan semoga menjadi anak yang shaleh ( Rupa, Pikiran, Hati, Hidupnya).
3. Orang tuaku yang tersayang (Danuri dan Siti Aminah) dan Mertuaku yang terhormat (Slamet Badarudin dan Siti Aminah).
4. Adik-adikku tersayang (Riza Maulida, Himmatul Mahrin Naimah, Dina Amelia).

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji sebagai ungkapan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberi segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini. Penulis hanya berharap semoga skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI KECERDASAN MAJEMUK ANAK BERBASIS PAI DI SDN 02 PONCOL PEKALONGAN ” ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis sendiri maupun kepada siapa saja yang sudi memperhatikan.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada penghulu kita Nabi Muhammad SAW., yang telah memperjuangkan umt manusia, sehingga kita dapat merasakan kewajiban-kewajiban kitanebagai hamba Allah SWT., dalam rangka taat kepada-Nya selaku *khalik* serta dapat *bermushabaroh* kepada sesama manusia pada umumnya dan umat Islam khususnya.

Selain itu dengan telah selesainya skripsi ini, penulis ingin menghanturkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada:

1. Bapak Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. M. Muslih M. Pd selaku Ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku Ketua Prodi. Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan gai pembedga seban juga sebagai pembimbing yang selalu sabar dan ikhlas membimbing ananda.

## MOTO

" (Apakah kamu *hai orang musrik* yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: " Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?" sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran". (Q. S. Az-Zumaar:9)

---

<sup>1</sup> R.H.A. Suhanjo, dkk, *Al-Qur'an dan Tarjemahnya*, Yayasan Penyelenggaranya Penterjemah Al-Qur'an, Jakarta, 1971, h.747

## ABSTRAK

Siti Rohmah. 2010. "Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Di SDN 02 Poncol." Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Abdul Khobir, M. Ag.


Konsep kecerdasan majemuk bukan merupakan indikasi atau refleksi apakah seseorang baik atau buruk, benar atau salah. Dengan demikian, tidak bisa dikatakan bahwa seseorang pandai atau bodoh karena kurang menguasai satu dari jenis kecerdasan. Jadi, dengan memperhatikan potensi psikologis dan paedagogis yang dimiliki manusia atas anugerah yang diberikan Allah, maka model pendidikan Islam harusnya berorientasi kepada corak pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan kebutuhan manusianya berdasar kemampuan yang dimilikinya. Suatu aspek yang mengesankan adalah beberapa sekolah dari berbagai tingkatan di berbagai belahan dunia telah mengimplementasikan konsep kecerdasan majemuk pada anak dalam pendidikannya, termasuk Pendidikan Agama Islam. Karena materi PAI yang sangat kompleks, jadi diperlukan metode pembelajaran yang mampu menggali potensi peserta didik. Sehingga dalam konsep kecerdasan majemuk yang meliputi kecerdasan verbal, visual, logis-matematis, musikal, kinestetik, intrapersonal, interpersonal, naturalis, eksistensial, dan spiritual perlu diterapkan semuanya agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya sesuai kecerdasan yang dimilikinya.

Dari uraian tersebut di atas, maka dirumuskan permasalahan, yaitu: (1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol; (2) bagaimana peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SDN 02 Poncol. Dan penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui kecerdasan majemuk anak dengan pembelajaran berbasis PAI; (2) Untuk mengetahui peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SDN 02 Poncol. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah : (1) Kegunaan Akademis: Menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan baru tentang implementasi kecerdasan majemuk anak berbasis PAI bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya; (2) Kegunaan Praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pengambil kebijakan di berbagai instansi yang bersesuaian dengan permasalahan serta kepada pendidik dan kepala sekolah, khususnya kepada guru PAI di SDN 02 Poncol.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, dengan satu variabel yaitu implementasi kecerdasan majemuk anak berbasis PAI. Dengan sumber data primer yaitu siswa sekolah SDN 02 Poncol serta data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen dan arsip. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa implementasi kecerdasan majemuk anak berbasis PAI di SDN 02 Poncol belum optimal. Guru PAI menyesuaikan dengan kurikulum yang ada. Materinya terdiri dari PAI yang telah ditentukan oleh pemerintah Pekalongan, dan materi wajib yang





pembelajarannya kondisional, yaitu menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Sementara implementasi kecerdasan majemuk anak berbasis PAI di SDN 02 Poncol dilaksanakan tanpa ada perencanaan yang bersifat khusus, guru PAI hanya membuat perencanaan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kurikulum yang di pakai.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN MOTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15

### BAB II KECERDASAN MAJEMUK ANAK DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Kecerdasan Majemuk Anak	
1. Pengertian Kecerdasan .....	17
2. Pengertian Kecerdasan Majemuk Anak .....	24
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	35
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	39
3. Metode Pembelajaran.....	42

### **BAB III PERAN PAI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK DI SDN 02 PONCO PEKALONGAN**

#### **A. Gambaran Umum SDN 02 Poncol Pekalongan**

1. Letak Geografis .....50
2. Visi dan Misi.....50
3. Keadaan Guru dan Karyawan .....51
4. Keadaan Siswa .....54
5. Sarana dan Prasarana .....55
6. Struktur Organisasi.....57

#### **B. Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di SDN 02 Poncol Pekalongan**

1. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol.....57
2. Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di SDN 02 Poncol.....62

### **BAB IV ANALISIS PERAN PAI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK DI SDN 02 PONCO PEKALONGAN**

- A. Analisis Pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol .....69
- B. Analisis Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di SDN 02 Poncol .....72

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan .....82
- B. Saran-saran .....83

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **SURAT IZIN PENELITIAN**

#### **PANDUAN WAWANCARA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diperoleh anak-anak ataupun orang dewasa. Pendidikan menjadi salah satu modal bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Mengingat akan pentingnya pendidikan, maka pemerintah pun mencanangkan program wajib belajar 9 tahun, melakukan perubahan kurikulum untuk mencoba mengakomodasi kebutuhan siswa. Kesadaran akan pentingnya pendidikan bukan hanya dirasakan oleh pemerintah, tetapi juga kalangan swasta yang mulai melirik dunia pendidikan dalam mengembangkan usahanya. Sarana untuk memperoleh pendidikan yang disediakan oleh pemerintah masih dirasakan sangat kurang dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang sangat dibutuhkan sepanjang zaman, karena setiap orang memerlukan pendidikan itu. Pendidikan berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan. Kegiatan pendidikan ialah usaha membentuk manusia secara keseluruhan aspek

kemanusiaannya secara utuh, lengkap dan terpadu. Secara umum dan ringkas dikatakan pembentukan kepribadian.<sup>1</sup>

Dalam konteks pembangunan manusia seutuhnya, keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan yang akan menumbuhkan dan mengembangkan anak sebagai makhluk individu, sosial, dan religius.<sup>2</sup>

Agama Islam yang diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad S.A.W, mengandung implikasi kependidikan. Dalam agama Islam terkandung suatu potensi yang mengacu kepada dua fenomena perkembangan, yaitu:<sup>3</sup>

1. Potensi psikologis dan paedagogis yang mempengaruhi manusia untuk menjadi pribadi yang berkualitas baik dan menyandang derajat mulia melebihi makhluk-makhluk lainnya.
2. Potensi pengembangan kehidupan manusia sebagai khalifah di muka bumi yang dinamis dan kreatif serta responsif terhadap lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang alamiah maupun ijtimaiyah, dimana Tuhan menjadi potensi sentral perkembangannya.

Untuk mengaktualisasikan dan memfungsikan potensi tersebut di atas diperlukan ikhtiar kependidikan yang sistematis berencana berdasarkan pendekatan dan wawasan yang interdisipliner. Bila pendidikan Islam telah menjadi ilmu yang ilmiah dan amaliah, maka ia akan dapat berfungsi sebagai

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h.72

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 16

<sup>3</sup> Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h.4

sarana pembudayaan manusia yang bernafaskan islam yang lebih efektif dan efisien.

Efektifitas dan efisiensi pendidikan Islam menuntut kita untuk menerapkan berbagai rekayasa dan rekayasa yang didasari oleh ilmu pengetahuan teoretis dan praktis sesuai dengan sasaran yang digarap.


Sebagai suatu disiplin ilmu, dalam klasifikasi sains pendidikan Islam tidak dapat didiskriminasikan antara ilmu yang religius dan ilmu sekuler, semuanya merupakan ilmu-ilmu yang wajib dipelajari oleh umat Islam. Dengan demikian, kurikulum pendidikan Islam harus mencerminkan jenis-jenis sains yang dibutuhkan oleh manusia muslim untuk menunjang tugas sebagai mandataris Tuhan di atas bumi.

*Multiple intelegences* atau yang dalam bahasa indonesia disebut kecerdasan majemuk merupakan indikator yang penting dan alat untuk menerima informasi baru sebagai pilihan gaya belajar, gaya bekerja, dan perilaku serta kekuatan alaminya. Tipe-tipe inteligensi yang dimiliki seseorang tidak hanya mengindikasikan sebuah kapasitas seseorang, tetapi juga bagaimana mereka memilih cara belajar dan mengembangkan kekuatannya, sekaligus meminimalkan kelemahannya.<sup>4</sup> Terlebih untuk memahami dan mempelajari Pendidikan Agama Islam yang sangat kompleks.

Tipe-tipe inteligensi dalam konsep kecerdasan majemuk bukan merupakan indikasi atau refleksi apakah seseorang baik atau buruk, benar atau salah. Dengan demikian, tidak bisa dikatakan bahwa seseorang pandai atau

---

<sup>4</sup> Y.J. Reza Prasetyo, Yeny andriyani, *Multiply Your Multiple Inteligencess : Melatih 8 Kecerdasan Majemuk Pada Anak dan Dewasa*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2009), h. 91.



bodoh karena kurang menguasai satu tipe atau jenis kecerdasan. Karena pada dasarnya seseorang memiliki sekumpulan inteligensi dan bukan hanya satu tipe atau tingkat inteligensi. Inteligensi bukanlah sebuah skala tunggal dari kapasitas dan gaya seseorang. Jadi, dengan memperhatikan potensi psikologis dan paedagogis yang dimiliki manusia atas anugerah yang diberikan Allah, maka model pendidikan Islam harusnya berorientasi kepada corak pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan kebutuhan manusianya berdasar kemampuan yang dimilikinya.

Pendidikan agama yang berorientasi pada pembentukan akhlak harus lebih memperhatikan pada potensi yang dimiliki dan tidak mendiskriminasikan antara yang satu dengan yang lain dengan tujuan saling melengkapi antara sesamanya. Jadi peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan inteligensi yang dimilikinya. Yang menjadi pertanyaan, bagaimana penerapannya akan kecerdasan majemuk anak melalui pendidikan agama Islam agar peserta didik tidak merasa terdiskriminasi dengan potensi yang dimilikinya dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Sehingga dalam pembelajaran peserta didik merasa nyaman dengan gaya belajarnya dan tidak terkekang dengan metode pembelajaran yang cenderung masih klasik.

Berdasar latar belakang tersebut di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang kecerdasan majemuk dan bagaimana menerapkannya kepada anak melalui PAI, dan dengan ini penulis memberinya judul **“PENERAPAN**

## PAI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK DI SDN 02 PONCOL”.

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut, yaitu :

1. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai kecerdasan majemuk dan penerapannya kepada anak.
2. Pentingnya peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk.

### B. RUMUSAN MASALAH

Dengan judul di atas, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol?
2. Bagaimana peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SDN 02 Poncol?

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda dengan yang penulis maksud, maka penulis akan memberi penjelasan tentang maksud judul tersebut. Adapun maksud judul tersebut adalah penerapan kecerdasan majemuk yang dimiliki anak melalui Pendidikan Agama Islam, dan dengan ini penulis membatasi masalah pada peranan PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk saja dengan objek penelitiannya di SDN 02 Poncol. Adapun pembahasannya meliputi kecerdasan majemuk yang mencakup pengertian kecerdasan, pengertian kecerdasan majemuk anak, macam kecerdasan majemuk. Dan Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian, tujuan, serta metode pembelajaran PAI.



### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai penulis untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui kecerdasan majemuk anak dengan pembelajaran berbasis PAI.
2. Untuk mengetahui peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SDN 02 Poncol.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Akademis

Menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan baru tentang penerapan PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pengambil kebijakan di berbagai instansi yang bersesuaian dengan permasalahan serta kepada pendidik dan kepala sekolah, khususnya kepada guru PAI di SDN 02 Poncol.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Analisis Teori


Dalam perkembangan kecerdasan emosional tidak cukup khususnya bagi pengembangan kejiwaan yang berdimensi ketuhanan. Kecerdasan emosional lebih bersifat horizontal (sosial). Sementara itu ada dimensi lain yang tidak kalah pentingnya bagi kehidupan umat manusia, yaitu vertikal. Kemampuan dalam membangun yang bersifat vertikal ini sering disebut dengan istilah kecerdasan spiritual (*spiritual question*).<sup>5</sup>

Di dalam bukunya Rajendra Karyawira yang berjudul “Duabelas Langkah Membentuk Manusia yang Cerdas” dicontohkan dalam surat Al-fatikhah “Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang” mengidentifikasi adanya kecerdasan spiritual. Kecerdasan ini memberikan kita paradigma dikhotomi antara Allah Yang Maha Esa segala-galanya dengan seluruh makhluk yang sama sekali tidak berdaya kecuali dengan izin Allah S.W.T.<sup>6</sup>

Sementara menurut Howard Gardner sebagaimana dikutip oleh Linda Rambell dan kawan-kawan di dalam bukunya “Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan” menjelaskan ketika kebanyakan orang memiliki spektrum kecerdasan yang penuh, setiap individu menunjukkan perbedaan ciri-ciri kognitif, maka kita memiliki tujuh kecerdasan yang berbeda-beda dan menggunakan dengan cara yang sangat personal. Pembatasan pada program pendidikan yang berfokus pada kecerdasan linguistik dan

<sup>5</sup>M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, (Bairut Hikmah : 1993), h. 19

<sup>6</sup>Rajendra Karyawira, *12 Langkah Membentuk Manusia Cerdas*, (Jakarta : hikmah, 2004),



matematik dalam jumlah yang besar, serta meminimalisir arti penting bentuk-bentuk pengetahuan lainnya. Dengan demikian, siswa yang mendapat kecerdasan “akademis tradisional” mendapat penghargaan yang rendah dan potensi mereka tetap tidak terwujud, kemudian hilang di sekolah dan masyarakat pada umumnya.<sup>7</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, memghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>8</sup>


Dan pada dasarnya, inti dari perencanaan pembelajaran pendidikan agama adalah memilih metode pembelajaran pendidikan agama yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, karena itu tekanan utama perencanaan pembelajaran adalah pemilihan, penetapan dan pengembangan pemilihan metode PAI harus didasarkan pada analisis kondisi pembelajaran pendidikan agama yang diharapkan. Setelah menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran akan diperoleh informasi yang lengkap mengenai kondisi riil yang ada dan hasil pembelajaran pendidikan agama yang diharapkan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Linda Cambell, *Metode Baru Melesatkan Kecerdasan*, (Depok : Inisiasi Press, 2002), h. 2

<sup>8</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengaktifkan Pendidikan PAI di sekolah*, (Bandung : Rosdakarya, 2001), h. 75

<sup>9</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengaktifkan Pendidikan PAI di sekolah*,... h. 76



Menurut K. Veronika Pratiwi dalam bukunya yang berjudul “Panduan Mengasah Otak Anak Untuk Menumbuhkan Kecerdasan” mengatakan adanya informasi pemahaman mengenai kecerdasan anak. Asumsi tradisional tentang kecerdasan anak adalah ketika dia lahir di anugerahi tingkat inteligensi tertentu yang kemudian dianggap sebagai harga mati, dalam arti anak cerdas adalah pemberian Tuhan. Namun, tidak dapat diupayakan kecerdasan tidak terpatri di tingkat tertentu dan terbatas saat seseorang terlahir. Setiap orang mengembangkan kecerdasan dengan beragam cara yang dikenal dengan kecerdasan majemuk. Ada delapan kecerdasan anak, yaitu : kecerdasan verbal atau linguistik, logika, visual, kinestika jasmani, musikal, interpersonal, dan kecerdasan spiritual. Setiap orang memilikinya, namun perkembangannya berbeda-beda.<sup>10</sup>

Sejauh penelusuran penulis dari katalog di perpustakaan STAIN Pekalongan, penulis menemukan skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam upaya Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas 1 SDN 05 Krapyak Pekalongan“ yang ditulis oleh Usnaini. Dalam penelitiannya topik yang dibahas adalah tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan majemuk anak yang mana dititikberatkan pada peranannya seorang guru dalam pembelajarannya. Selain judul tersebut penulis tidak menemukan judul lain. Bersinggungan dengan judul diatas, kali ini penulis mengadakan penelitian tentang kecerdasan majemuk, namun dalam hal ini lebih dititikberatkan pada implementasinya yang berbasis PAI.

---

<sup>10</sup> K. Veronika Pratiwi, *Panduan Mengasah Otak anak Untuk Menumbuhkan Kecerdasan*, (Yogyakarta : Graha Pustaka, 2007), h. 98

## 2. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan kebutuhan sosial yang wajib dipenuhi, karena hanya dengan pendidikanlah anak bangsa akan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang akan semakin mengglobal, SDM yang berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan lahir jika pendidikan dibenahi kearah yang benar dengan menggunakan paradigma pengelolaan pendidikan modern.

Demikian halnya dengan pendidikan yang lebih menekankan pada pembinaan dan pembentukan sikap dan kepribadian seseorang yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sedangkan pengajaran agamanya lebih menitikberatkan kepada usaha pembentukan kemampuan maksimal intelektual kaitannya dengan ilmu pengetahuan agama. Pengajaran yang demikian merupakan dari integral pendidikan.

Kaitannya dengan potensi atau kecerdasan yang dimiliki seseorang sebenarnya tidak beroperasi sendiri-sendiri. Kecerdasan-kecerdasan tersebut dapat digunakan pada saat yang bersamaan dan cenderung saling melengkapi satu sama lain saat seseorang mengembangkan kemampuannya atau memecahkan permasalahan. Hal tersebut termasuk juga bahwa kecerdasan-kecerdasan itu dapat digunakan untuk hal yang bersifat membangun atau merusak. Jadi, hal itu bergantung pada bagaimana seseorang mengelola kecerdasan majemuknya dan memanfaatkannya kecedasan tersebut untuk dirinya sendiri dan sekitarnya.

Suatu aspek yang mengesankan adalah beberapa sekolah dari berbagai tingkatan di berbagai belahan dunia telah menerapkan konsep kecerdasan majemuk pada anak dalam pendidikannya.


Atas dasar pemikiran di atas, maka dirasa sangat perlu untuk mengadakan kajian lebih lanjut dalam rangka mencari dan menemukan jawaban bagaimana kecerdasan majemuk yang sebenarnya. Kajian tersebut dilakukan dalam bentuk penelitian, yang dalam hal ini mengambil tema kecerdasan majemuk dengan judul Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di SD Negeri 02 Poncol.

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan atau dapat disebut juga *naturalistic inquiry* atau *field study*.

Deskriptif yaitu melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi yang ada, praktek-praktek yang sedang berlaku, proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang dirasakan, atau kecenderungan yang sedang berkembang.



Dengan demikian, metode kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif akan menghasilkan data-data deskriptif yang mampu digunakan untuk melakukan proyeksi tentang peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SDN 02 Poncol

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Untuk memperoleh data tentang potensi siswa SDN 02 Poncol serta pembelajaran PAI di SD tersebut, adapun sumber data primernya adalah guru PAI SDN 02 Poncol.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pendukung, adapun yang termasuk sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran PAI serta buku-buku penunjang tentang kecerdasan majemuk.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu :

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui lokasi penelitian dan untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan persepsi guru tentang peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang memanifest.<sup>12</sup> Metode pengambilan data ini dilakukan dengan melakukan proses wawancara mendalam kepada informan yang telah ditentukan untuk menggali informasi yang diperlukan dengan lebih seksama dan komprehensif.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1997), h.64

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1997), h. 192



### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen dan data-data yang tertulis.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang sifatnya dokumentaris yang kaitannya dengan peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SD Negeri 02 Poncol.

### 4. Tehnik Analisis Data


Sehubungan dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, yang berupa kata-kata, baik yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen, maka dalam menganalisis data penulis menempuh tiga langkah, yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi atau penyimpulan data.

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 200

<sup>14</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa), h. 167



Bab IV menganalisis peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SDN 02 Poncol yang meliputi analisis pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol dan analisis peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SDN 02 Poncol.

Bab V Penutup yang merupakan bab terakhir dari pembahasan yang berisikan kesimpulan dan beberapa saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol, guru PAI menyesuaikan dengan kurikulum yang ada. Materinya terdiri dari BTQ yang telah ditentukan oleh pemerintah Pekalongan, dan materi wajib yang mencakup 4 aspek yaitu Al-Qur'an, aqidah, akhlak, dan fiqh. Sedangkan metode pembelajarannya kondisional, yaitu menyesuaikan materi yang akan diajarkan.
2. Metode yang digunakan guru PAI di SDN 02 Poncol cenderung fleksibel, yaitu tidak hanya menggunakan metode ceramah, melainkan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan kemudian menentukan metodenya.
3. Dalam melakukan evaluasi guru PAI di SDN 02 Poncol menggunakan evaluasi tes tulis dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu guru PAI di SDN 02 Poncol juga menggunakan tes praktik, tes tulis, dan catatan berkala.
4. Peran PAI dalam mengembangkan kecerdasan majemuk di SDN 02 Poncol dilaksanakan tanpa ada perencanaan yang bersifat khusus, guru PAI hanya membuat perencanaan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kurikulum yang di pakai.

## 5. Saran

Dalam pengembangan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran PAI diperlukan dukungan dari berbagai pihak, khususnya orang tua siswa dan para guru mata pelajaran baik agama maupun mata pelajaran umum agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. Selain itu perlu adanya peningkatan kerjasama antara GPAI dengan guru mata pelajaran umum dan lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengembangkan potensi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Tri prasetya. 1997. *strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa)

Arifin, H, M, *Ilmu Pendidikan Islam*.(Jakarta : Bumi Aksara, 1996)

Arifin, H, Muziyin, *Kapita selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007)

Arifin, Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)

Cambell, Linda, *Metode Baru Melesatkan Kecerdasan*, (Depok : Inisiasi Press, 2002)

Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Asdi Mahasatya, 2001)

Daradjat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)

Efendi, Agus, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, ( Bandung : Alfabeta, 2005)

Gardner, Howard, *kecerdasan majemuk (Multiple Intelligensi)*. terj. Oleh Drs. Alexander Sindoro, (Batam : interaksara, 2003)

Gardner, Howard, *Kecerdasan Majemuk : Teori dalam Praktek*. Alih bahasa : Arvin Saputra, ( Batam : Interaksara, 2003)

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1997)

Langgulong, Hasan, *Manusia dan Pendidikan ; Suatu Analisi Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta :Pustaka Al-husna .

Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)

Jammiyah, Kholilatul, *Pembelajaran Lewat Teori Kecerdasan Majemuk*, 17 Januari 2010, <http://id.shvoong.com/>

Karyawira, Rajendra, *12 Langkah Membentuk Manusia Cerdas*, (Jakarta : hikmah, 2004)

Khobir, Abdul, *Filasafat Pendidikan islam.*( Pekalongan : STAIN Pres, 2007)

Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2004)

Majid, Abdul dan Yusuf Mudzakir, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta : kencana Pranata Media. 2006)

Marimba, Ahmad, D, *pengantar filsafat pendidikan*, (Bandung : Al-Maarif, 1989)

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengaktifkan Pendidikan PAI di sekolah*, (Bandung : Rosdakarya, 2001)

Dewi, Sandra, *Multiple Intelligence Kecerdasan majemuk*, <http://sandradewi.multiply.com/>, (10 agustus 2008)

Najati, M. Utsman, *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, (Bairut Hikmah : 1993)

Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001)

Nuh, Muhammad, *Konsep Kecerdasan Majemuk Menurut Gardner*, <http://asahannews.com/>, (1 Januari 2010)

Putranti, Nurita, *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)*, <http://nuritaputranti.wordpress.com/>,( 27 november 2007)

Pasiak, Taufiq, *Revolusi IQ/EQ/SQ*, ( Bandung : Mizan, 2002)

Prasetyo, J.J. Reza dan Yeni Andriyani, *Multiply Your Multiple Inteligencess : Melatih 8 Kecerdasan Majemuk Pada Anak dan Dewasa*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2009)

Pratiwi, K. Veronika, *Panduan Mengasah Otak anak Untuk Menumbuhkan Kecerdasan*, (Yogyakarta : Graha Pustaka, 2007)

R ,Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)

Ramayulis, *ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2004)

Soekanto, *Seni Bercerita Islami*, (Jakarta: Bina Mitra Press, 2001)

Soemanto, Wasty, 1998. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)

Tafsir,Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003)

Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008).

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Ofset Printing, 1981)

Suenarjo,R.H.A, dkk, *Al-Qur'an dan Tarjemahnya*, Yayasan Penyelenggaranya Penterjemah Al-Qur'an,( Jakarta, 1971)

## PANDUAN WAWANCARA

### 1. Identitas Responden

Nama : Ibu Fathonah  
Alamat : Kauman Gang 10/27 Pekalongan  
Jabatan : Guru PAI SDN 02 Poncol  
Tempat : SDN 02 Poncol

### 2. Tujuan

Wawancara pribadi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol

### 3. Pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol?
2. Bagaimana dengan materi yang diajarkan di SDN 02 Poncol?
3. Bagaimana dengan metode pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol?
4. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol?





## PANDUAN WAWANCARA

### 1. Identitas Responden

Nama : Ibu Chabibah  
Alamat : Jl. Cemara Perum Slamaran Pekalongan  
Jabatan : Guru PAI SDN 02 Poncol  
Tempat : SDN 02 Poncol

### 2. Tujuan

Wawancara pribadi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 02 Poncol

### 3. Pertanyaan

1. Bagaimana implementasi kecerdasan majemuk anak berbasis PAI di SDN 02 Poncol?
2. Bagaimana pembelajaran PAI secara linguistik di SDN 02 Poncol?
3. Bagaimana pembelajaran PAI secara logis-matematis di SDN 02 Poncol?
4. Bagaimana pembelajaran PAI secara visual-spasial di SDN 02 Poncol?
5. Bagaimana pembelajaran PAI secara kinestetik di SDN 02 Poncol?
6. Bagaimana pembelajaran PAI secara musikal di SDN 02 Poncol?
7. Bagaimana pembelajaran PAI secara interpersonal di SDN 02 Poncol?
8. Bagaimana pembelajaran PAI secara intrapersonal di SDN 02 Poncol?
9. Bagaimana pembelajaran PAI secara naturalis di SDN 02 Poncol?
10. Bagaimana pembelajaran PAI secara eksistensial di SDN 02 Poncol?
11. Bagaimana pembelajaran PAI secara spiritual di SDN 02 Poncol?